

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum gaya hidup mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori sedang, dimana gaya hidup ini paling besar dipengaruhi oleh faktor alokasi waktu yang digunakan untuk menyalurkan hobi.
2. Secara umum lingkungan sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori sedang, dimana faktor yang paling mempengaruhinya adalah lingkungan teman sebaya
3. Secara umum perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori sedang, dimana faktor yang paling mempengaruhinya adalah besar kecilnya anggaran yang dimiliki
4. Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkatan gaya hidup seseorang, maka perilaku konsumsinya akan semakin meningkat.
5. Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Artinya semakin tinggi lingkungan sosial seseorang, maka perilaku konsumsinya juga akan semakin tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis pada bagian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa hendaknya membuat rencana anggaran untuk menghindari adanya pembelanjaan diluar kebutuhan, dan membuat alokasi pengeluaran untuk setiap kebutuhan yang disesuaikan dengan anggaran yang diperoleh. Selain itu, sebagai seorang mahasiswa, sebaiknya ada alokasi yang proporsional untuk kebutuhan pendidikan dan tabungan. Hal ini untuk menghindari defisit anggaran dan membiasakan mahasiswa untuk hidup hemat sebagai investasi masa depan.
2. Tidak memaksakan diri untuk selalu membeli barang-barang bermerek dan sedang *trend* apabila uang yang dimiliki tidak mencukupi. Hal ini juag untuk menghindari kondisi defisit keuangan.
3. Membiasakan bergaya hidup sederhana dengan tidak memaksakan diri untuk membeli barang-barang mahal hanya karena gengsi atau mengharapkan pujian semata, dan mengedepankan gaya hidup yang mendukung eksistensi diri sebagai mahasiswa.
4. Berpenampilan layaknya seorang mahasiswa, tidak menggunakan pakaian atau aksesoris yang berlebihan demi menonjolkan citra diri karena tidak ingin dianggap ketinggalan zaman.
5. Melakukan pembelian atas dasar kebutuhan, bukan keinginan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurutkan barang-barang yang dibutuhkan berdasarkan sifat pemenuhannya, bisa ditangguhkan atau justru harus disegerakan.

6. Tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terutama pengaruh-pengaruh buruk yang membawa kita pada perilaku yang menyimpang. Besarnya pengaruh lingkungan ini harus dibentengi oleh adanya prinsip yang kuat dan keyakinan terhadap mana hal baik dan mana hal buruk.
7. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh keluarga dalam mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa amatlah besar, untuk itu pendidikan yang dibentuk dari keluarga amat penting sebagai pegangan hidup mahasiswa sekalipun berada jauh dengan orangtua. Dalam hal inilah peran orangtua sebagai suri teladan yang baik harus dimaksimalkan.